

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Panyabungan memiliki peran strategis dalam meminimalisir pernikahan dini melalui penerapan strategi komunikasi yang terarah dan berkelanjutan. Strategi komunikasi yang digunakan meliputi pendekatan langsung kepada masyarakat melalui penyuluhan, bimbingan pranikah, serta sosialisasi melalui media sosial. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya remaja dan orang tua, tentang dampak negatif pernikahan dini baik dari aspek psikologis, kesehatan, pendidikan, maupun ekonomi.

Selain itu, faktor-faktor yang mendorong terjadinya pernikahan dini di Kecamatan Panyabungan antara lain kondisi ekonomi yang sulit, rendahnya tingkat pendidikan, pengaruh budaya dan adat istiadat, serta pergaulan bebas. KUA juga berperan dalam mengedukasi masyarakat agar tidak melihat pernikahan dini sebagai solusi dari masalah sosial, melainkan sebagai persoalan yang harus dicegah demi masa depan generasi muda yang lebih baik. Melalui strategi komunikasi yang efektif dan kolaboratif, KUA tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya kesiapan fisik, mental, dan ekonomi dalam membangun rumah tangga.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh KUA Kecamatan Panyabungan terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pencegahan pernikahan dini. Strategi ini diharapkan dapat terus ditingkatkan dan menjadi model bagi wilayah lain yang menghadapi tantangan serupa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Panyabungan terus meningkatkan strategi komunikasi yang efektif dan berkelanjutan dalam upaya meminimalisir pernikahan dini. KUA diharapkan lebih aktif dalam melakukan sosialisasi, baik melalui penyuluhan langsung ke masyarakat maupun dengan memanfaatkan media sosial sebagai saluran informasi yang mudah diakses oleh remaja dan orang tua. Selain itu, diperlukan kerja sama yang lebih erat antara KUA, lembaga pendidikan, dan tokoh masyarakat dalam memberikan edukasi tentang pentingnya kesiapan fisik, mental, dan ekonomi sebelum memasuki pernikahan.

Bagi kalangan akademik, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian komunikasi dakwah atau komunikasi keluarga berbasis nilai-nilai Islam. Sementara itu, bagi para pemangku kebijakan dan pelaku industri dakwah digital, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merancang program edukasi dan komunikasi yang lebih menasar pada kelompok usia remaja dengan pendekatan yang persuasif, humanis, dan berbasis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A. (2019). Dinamika Terjadinya Kekerasan Pada Anak Yang Mengalami Pernikahan Dini. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama*, 13(1), 17.
- Adolph, R. (2016). *Strategi Komunikasi Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Lambu Dalam Mengurangi Angka Perceraian Di Kecamatan Lambu*. 1, 1–23.
- Agama, P., Di, I., & Medan, M. A. N. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Amri, A., & Khalidi, M. (2021). Efektivitas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Terhadap Pernikahan Di Bawah Umur. *Jurnal Justisia : Jurnal Ilmu Hukum, Perundang-Undangan Dan Pranata Sosial*, 6(1), 85. <https://doi.org/10.22373/justisia.v6i1.10613>
- Ananda Muhamad Tri Utama. (2022). *Strategi Komunikasi Dai Dalam Pembinaan Nilai-Nilai Keislaman Pada Masyarakat Batanghari Lampung Timur*. 9, 356–363.
- Aryani, S. (2021). Studi Pernikahan Anak Di Bawah Umur Di Era Pandemi Covid-19 Di Desa Kembang Kerang Daya Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram*.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). Strategi Komunikasi Kantor Urusan Agama Gunungsari Kabupaten Lombok Barat Dalam Mensosialisasikan Dampak Dari Pernikahan Dini. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). 11–47.
- Dewi, A. P., Hartati, N. D., Alfiana, S., Maulida, S., Elfrida, Y., Siregar, Y., Pd, S., & Pd, M. (2024). Analisis Mendalam Faktor-Faktor Penyebab Pernikahan Dini di Indonesia: Implikasi untuk Kebijakan Sosial dan Pendidikan. *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia*, 3(1), 39–47.
- Dr.Marlina, M. D. (2024). *Komunikasi Publik*.
- Ernawati. (2019). *Tata Kelola kantor Urusan Agama Dalam Pelayanan Keagamaan Kepada Masyarakat Di bakongan Timur Aceh Selatan* (p. 12).
- Habibillah, M. R. (2022). Tugas Dan Fungsi Kua Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2016 Di Kua Kecamatan Payung Sekaki Menurut Perspektif Fiqh Siyasah. In *Formulasi Dan Uji Aktivitas Antibakteri Sediaan Krim Ekstrak Etanol Daun Ketapang (Terminalia Catappa L.) Terhadap Propionibacterium acne DAN Staphylococcus epidermidis Skripsi* (Issue 1).
- Hidayah, T. . (2019). Dampak Pernikahan Dini Terhadap Pola Asuh Anak Dalam Keluarga di Desa Gantimulyao Kec. Pekalongan Ka. Timur Provinsi Lampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Izzah, N. (2016). Dampak Sosial Pernikahan Dini Di Kelurahan Samalewa Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan. *Pernikahan*.
- JASMINE, K. (2014).. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 15–28.
- Latifah, A. N. (2018). Problematika Pernikahan Dini Di Kecamatan Bojonegoro. *Journal Kesehatan*, 3(5), 12–23.
- Lian. (2023). *Strategi Komunikasi Petugas KUA Dalam Meminimalisir Pernikahan Anak Usia Dini Di Kecamatan Batukliang Lombok Tengah (Studi Kasus Di Desa Bujak Kec. Batukliang Lombok Tengah)*. 5, 1–14.
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Munawar, A. (2015). Kata Kunci : Sahnya Perkawinan di Indonesia. *Al Adl*, 7(13), hlm. 21.
- Oliver, J. (2019). Reduksi Data. *Hilos Tensados*, 1, 1–476.
- Padmomartono, T. D. S. dan S. (2014). *Book_Tritjahjo Danny_Asesmen Non-tes dalam Bimbingan dan Konseling*.
- Paila, A. (2022). Fenomena Pernikahan Dini Dalam Membina Pendidikan Islam Anak Warga Wakal Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 126. <https://doi.org/10.33477/kjim.v3i2.2588>
- Pangestika, A. A., Nisa, N. L., & Hami, W. (2024). Pernikahan Dini Dalam Persektif Agama Islam : Sisi Positif Dan Negatif. *AL-USROH: Jurnal Hukum Islam Dan Hukum Keluarga*, 4(02), 215–234.
- Panyabungan, K. (n.d.). *Data Pernikahan Dini*.
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEAENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Purwono. (2017). Konsep dan Definisi Dokumentasi. *Evaluation*, 16.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Semporong. (2021). *Onong Uchjana Effendy, Dinamika Komunikasi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002)*. h. 29 10 8. 8–27.
- Shelemo, A. A. (2023).., 13(1), 104–116.
- Sugiarto, A. (2017). Peran KUA dalam mengimplementasikan undang-undang nomer 1 tahun 1974 tentang perkawinan di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan:Study tentang Manajemen Dakwah. *Repository UIN Raden Intan Lampung*, 1.
- Sulaiman. (2011). Problematika Pelayanan Kantor Urusan Agama Anamuban Timur Nusa Tenggara Timur. *Jurnal "Analisa"*, XVIII(02), 247–259.
- Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43.
- Ummah, M. S. (2019). Wawancara sebagai bentuk komunikasi interpersonal. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Wardana, I. K. P., & Nurkholis, S. H. I. A. (2023). *Perkawinan Di Bawah Umur Dalam Konsep Sakinah Mawadah Warahmah (Studi Kasus Di Desa Karangbolong Kecamatan Buayan 2*, 114–128.
- Yulistiawaty, N. T. (2020). Kegiatan Pramuka Di Sdn 1 Hadiluwih Berbasis

Patriotisme Untuk Menumbuhkan Rasa Nasionalisme. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 11(2), 28–43.

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Komunikasi Kantor Urusan Agama KUA Kecamatan Panyabungan Dalam Meminimalisir Pernikahan Dini

1. Apa penyebab dari pernikahan dini ?
2. Apa saja dampak dari pernikahan dini ?
3. Apa saja strategi komunikasi yang di lakukan oleh KUA Panyabungan dalam meminimalisir pernikahan dini ?
4. Bagaimana metode penyuluhan yang digunakan untuk menjangkau masyarakat Khusus nya remaja ?
5. Apa saja materi yang di sampaikan dalam bimbingan pranikah terkait kesiapan menikah ?
6. Apakah terdapat program rutin atau kunjungan langsung ke desa atau kelurahan ?
7. Apakah alasan utama anda menikah di usia dini ?
8. Apakah pernikahan ini merupakan keptusuan sendiri, permintaan orang tua, atau karna faktor yang lain ?
9. Apakah tantangan atau kesulitan yang anda hadapi setelah menikah dini ?
10. Apa yang anda ketahui tentang KUA dan apa fungsi KUA ?
11. Apa saja kegiatan yang di lakukan oleh KUA ?